BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III. 1. Strategi Perancangan

III. 1. 1. Pendekatan Komunikasi

a) Pendekatan visual

Pendekatan visual adalah sebuah cara untuk menyampaikan informasi melalui gambar atau visual. Pemilihan visual dalam perancangan buku ini menggunakan visual gambar-gambar atau hasil foto dari teknik fotografi. Hal ini bertujuan untuk menegaskan bahwa media ini merupakan sebuah buku informatif yang berisikan tentang informasi mengenai pembahasan seputar kamera, dunia fotografi, dan berisikan tentang penggunaan kamera secara positif dan bermanfaat.

b) Pendekatan verbal

Pendekatan verbal merupakan sebuah cara untuk menyampaikan informasi melalui bahasa, kata, tulisan, dan cara bicara. Dalam perancangan buku ini pendekatan verbal yang dipilih adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku, atau bahasa sehari-hari yang biasa digunakan oleh remaja. Hal ini bertujuan supaya konten atau muatan yang terdapat dalam media ini tidak berkesan formal, dan dapat menimbulkan kesan nyaman dan akrab terhadap pembaca remaja.

III. 1. 2. Strategi Kreatif

Perancangan buku ini berisikan konten atau muatan yang dapat menambah wawasan seorang remaja dalam menggunakan kamera. Tidak seperti buku fotografi lainnya yang hanya memberikan teknik dalam melakukan kegiatan fotografi, tapi buku ini memberikan penjelasan tentang memanfaatkan kamera yang lebih positif untuk remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan bahasa yang tidak berat, dan visual yang sederhana bertujuan supaya remaja dapat menikmati dan nyaman saat membaca informasi yang terdapat pada media ini.

Selain itu dalam buku ini ada mempunyai bagian halaman dimana remaja bisa menyimpan foto hasil memotret dalam buku ini, selain itu disediakan juga halaman untuk remaja untuk menulis sesuatu. Hal ini bertujuan supaya media ini tidak hanya dijadikan sebagai media informasi, tetapi media ini juga bisa menjadi catatan seorang remaja dalam perjalanan melakukan kegiatan memotret.

Adapun beberapa muatan yang terdapat dalam buku ini, yaitu:

a) Mengenal kamera secara singkat

   Berisikan tentang penjelasan tentang kamera beserta sejarahnya secara singkat.

b) Mengenal jenis-jenis kamera

   Menjelaskan tentang pengenalan berbagai kamera yang berbasis digital. mulai dari kamera *pocket*, kamera DSLR, kamera *Prosummer*, dan kamera *Mirrorlens*.

c) Memanfaatkan kamera:

   - *Selfie*
   - Memotret makanan
   - Foto *traveling*
   - *Citizen Journalism*

e) Pemanfaatan sosial media

   - Media promosi
   - Sarana berbagi karya
   - Memperluas pertemanan
   - Sebagai sarana berbagi informasi
   - Memperluas ilmu pengetahuan

III. 1. 3. Strategi Media

a) Media utama

Media utama dalam perancangan ini berupa buku. Hal ini dikarenakan media buku merupakan sebuah media yang praktis untuk dibawa kemana saja. Selain itu dengan penggunaan visual foto yang menggunakan teknik fotografi menjadikan buku ini bisa lebih menarik untuk remaja. Dengan visual yang lebih dominan tetapi tidak mengurangi informasi yang diberikan oleh media buku ini.

b) Media Pendukung

- Pembatas buku

  Pembatas buku ditujukan sebagai *merchandise* sebagai media pendukung. Pembatas buku dijadikan media pendukung dengan alasan terkadang seorang pembaca menandai bacaannya dengan melipat kertas diujung bawahnya, hal ini tentunya akan menimbulkan bekas lipatan pada kertas. Dengan pembatas buku ini pembaca tidak usah lagi melipat ketas yang bisa menimbulkan bekas, tapi cukup dengan menyisipkan pembatas buku ini untuk menandai bacaan. Selain itu dikarenakan pembatas buku ini mempunyai bagian yang menjorok keluar, hal ini dapat lebih mempermudah pembaca mencari halaman yang sudah ditandai.

- Stiker

  Stiker juga menjadi sebuah *merchandise* pada media buku ini. Dengan menggunakan bahan kertas stiker transparan, yang bertujuan supaya pembaca seorang-olah bisa menentukan warna kamera sendiri saat menempelkan stiker tersebut pada sesuatu bidang yang memiliki warna. Adapun beberapa bentuk dari stiker tersebut, yaitu: kamera DSLR, kamera *pocket*, dan kamera *mirrorless*.

- *Banner Ads*

  Penggunaan *banner ads* pada media sosial bertujuan sebagai cara untuk memberikan informasi mengenai penggunaan kamera lewat media sosial dikarenakan masih banyak pengguna kamera remaja yang memanfaatkan fasilitas media sosial. Pemanfaatan banner ads juga bertujuan sebagai cara dalam mempromosikan media utama yang berupa buku.
- Poster panorama

  Selain berfungsi sebagai *merchandise*, poster panorama juga dijadikan sebuah alat untuk mempromosikan media utama tersebut.

III. 1. 4. Strategi Distribusi

Pendistribusian media buku dilakukan secara komersial, yaitu dengan menyalurkan media ini kepada toko buku semacam Gramedia, dan Gunung Agung. Disalurkan melalui toko buku dikarenakan masih banyak remaja-remaja dikota besar yang masih menggermari membaca buku. Lagi pula kebanyakan buku tentang fotografi didistribusikan melalui toko buku.

Sistem distribusi media sendiri menggunakan sistem distribusi eksklusif, jadi dalam suatu kota hanya ada beberapa perusahaan toko buku besar saja yang akan menerima pendistribusian media ini, dikarenakan media buku ini merupakan media yang *target audience*nya lebih spesifik, yaitu remaja yang mempunyai ketertarikan dengan fotografi.

III. 2. Konsep Visual

III. 2. 1. Format Desain

Media utama media informasi ini berbentuk buku, dengan ukurang 20 cm X 20 cm. Ukuran ini bertujuan karena dalam bagian isi buku banyak terdapat visual yang berbentuk foto *landscape*, ada beberapa halaman yang menggunakan foto yang menutupi 2 halaman dalam buku. Jadi buku yang

berbentuk persegi ini bila dibuka akan berpentuk persegi panjang atau *landscape*.

III. 2. 2. Tata Letak

Dalam perancangan media buku informasi ini kapasitas visual lebih menonjol dibanding teks, sehingga pembaca bisa lebih menikmati dalam penyampaian informasi dalam buku tersebut. Selain itu hal ini juga bertujuan supaya remaja dapat terangsang dan lebih tertarik dalam melakukan kegiatan fotografi. Selain itu *layout* juga dibuat dinamis, yaitu dengan tidak terpaku pada satu desain *layout*. Dalam buku ini terdapat beberapa *layout* yang berbeda supaya tidak terlihat formal.

Berikut merupakan tata letak yang terdapat dalam media buku:



Gambar III. 1 Tata letak isi 1



Gambar III. 2 Tata letak isi 2

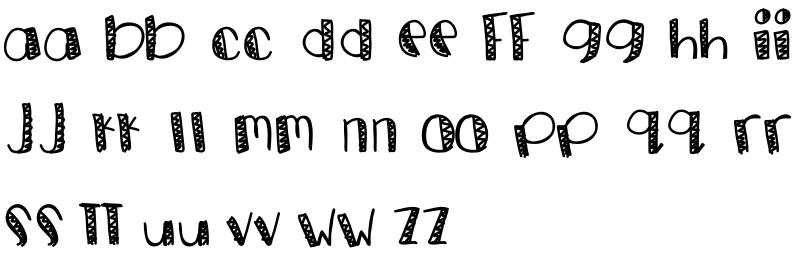
III. 2. 3. Tipografi

Penggunaan tipografi menggunakan jenis huruf *script*, atau sebuah font dekoratif yang memperlihatkan sebuah tulisan tangan. Penggunaan jenis tipografi ini bertujuan untuk *target audience* merasakan perasaan akrab saat membaca buku ini.

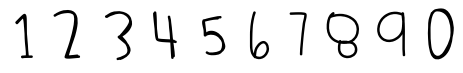
a) Tipografi pada *cover*

Pada Tipografi dalam *cover* menggunakan font "goldpanda" dikarenakan font tersebut memiliki karakter tilisan termaja. Dilihat dari bentuknya font ini menyerupai sebuah curat-coret tulisan yang biasa dilakukan oleh seorang remaja saat menulis.Contoh font:

- Huruf



- Angka



- Simbol

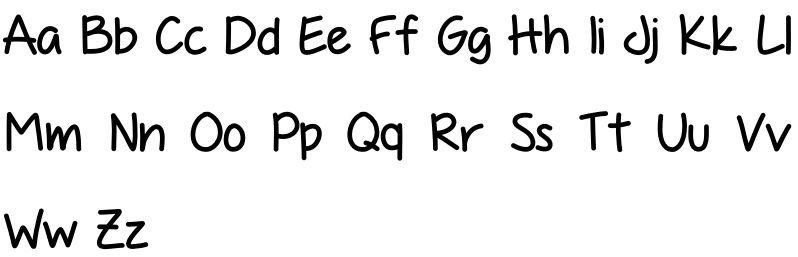


b) Tipografi pada isi atau konten buku

Tipografi pada isian menggunakan font "*PassingNotes*" dikarenakan font ini memiliki karakter tulisan seorang remaja, yang bertujuan supaya *target audience* memiliki keakraban saat membaca media buku ini

Contoh font:

- Huruf



- Angka

  1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

- Simbol

  ~ ` ! @ # $ % ^ & ♡ ( ) _ - + = U Ü

  BFF! | \ : ; " ' < > , . ? /

III. 2. 4. Ilustrasi

Ilustrasi pada buku di bagian cover depan, dan cover belakang, menggunakan gaya ilustrasi *sketchy* yang dijadikan sebuah *vector*. Gaya ilustrasi *sketchy* sendiri adalah gaya ilustrasi yang menunjolkan garis - garis berupa sketsa kasar atau gambar yang masih berupa coretan pada sebuah visual. Begitu juga dengan media pendukung yang menggunakan gaya ilustrasi *sketchy*. Penggunaan gaya ilustrasi *sketchy* sendiri dipakai karena menyesuaikan kebiasaan remaja yang sering mencoret-coret sebuah buku.



Gambar III. 3 Ilustrasi *skecthy*

Sumber:
https://cdn.tutsplus.com/vector/uploads/legacy/tuts/22_Sketch_Cameras/tute-finalimage200px.jpg

Pada bagian isi media buku ini menggunakan ilustrasi berupa foto yang diambil dengan teknik fotografi. selain sebagai identitas untuk menunjukan bahwa media ini merupakan buku yang membahas fotografi, hal ini

bertujuan supaya remaja nyaman dalam membaca buku ini. Dan juga visual tersebut diharapkan bisa menarik perhatian pembaca supaya pembaca bisa menumbuhkan ketertarikan yang lebih dalam kegiatan memotret.



Gambar III. 4 Fotografi

III. 2. 5. Warna

Pada media utama dan media pendukung, warna dominan yang digunakan adalah warna-warna netral. Seperti putih, hitam, dan abu-abu. Penggunaan warna netral sendiri bertujuan supaya warna background tidak mengganggu isi dalam media buku tersebut, dikarenakan pada media ini banyak terdapat visual yang berbentuk foto, yang pada dasarnya banyak memiliki warna.

Pada bagian cover menggunakan warna hitam, dengan judul dan ilustrasi berwarna putih, yang bertujuan supaya terjadinya warna yang kontras antara *background* dan *foreground*.

Pada konten isi buku lebih dominan menggunakan warna putih dan abu-abu. Supaya warna background tidak mengganggu isi konten.

C: 0 M: 0 Y: 0 K:0

R: 255 G: 255 B: 255

C: 75 M: 68 Y: 65 K: 90

R: 0 G: 0 B: 0

C: 0 M: 0 Y: 0 K:10

R: 230 G: 231 B: 232

C: 0 M: 0 Y: 0 K: 30

R: 189 G: 191 B: 193